

## SOSIALISASI PENGENALAN DAN PELUANG PASAR EKSPOR GUNA MENGOPTIMALKAN POTENSI DESA PRAPAT JANJI

Dian Wahyuni<sup>1</sup>, Dewi Santri<sup>2</sup>, Nafisah Faras<sup>3</sup>, Putri Darsanda<sup>4</sup>, Tria Khairani<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Asahan

JL. Jend Ahmad Yani, Kisaran

Email : dwahyuni793@gmail.com

### ABSTRAK

Desa Prapat Janji memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dari sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Namun kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prosedur dan peluang pasar ekspor telah membatasi permanfaatan potensi ini dalam perdagangan internasional. Kegiatan yang dilakukan mengenai pengenalan dan peluang pasar ekspor guna mengoptimalkan potensi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dasar tentang ekspor, membuka wawasan, serta memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber pendapatan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sumber informasi pasar global. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan antusiasme masyarakat dalam eksplorasi peluang pasar ekspor, terutama komoditas seperti daun pisang dan daun salam yang memiliki permintaan tinggi di luar negeri. Melalui Upaya ini, diharapkan Desa Prapat Janji dapat meningkatkan perekonomian desa dan memberdayakan masyarakat lokal untuk bersaing dipasar global, sehingga menciptakan sumber penghasilan baru.

**Kata Kunci:** Potensi, Peluang, Desa Prapat Janji

### 1. PENDAHULUAN

Potensi alam Desa Prapat Janji ada pada sektor pertanian, perkebunan serta peternakan. Potensi alam yang bisa di ekspor seperti daun salam, kelapa sawit, daun pisang, arang, dan lain-lain. Ekspor bukan hanya tentang pengiriman produk ke luar negeri, tetapi juga strategi untuk mengembangkan usaha dan mengoptimalkan potensi global saat ini. Meski demikian, pemanfaatan potensi desa untuk kegiatan ekonomi dunia khususnya ekspor, masih sangat terbatas. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan rakyat mengenai prosedur serta peluang pasar ekspor, belum adanya jaringan yang kuat menggunakan pasar internasional. Untuk itu, dibutuhkan adanya sosialisasi yang komprehensif tentang pengenalan ekspor serta peluang pasar internasional bagi masyarakat dan pelaku usaha yang berada di Desa Prapat Janji.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh sektor perdagangan internasional, khususnya ekspor. Ekspor bisa menaikkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, serta membuka peluang investasi. Menurut data World Bank, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi ekspor yang besar di kawasan Asia Pasifik. (Mustaruddin & Mirnawati, 2007)

Edukasi pengenalan memegang peran kunci dalam membekali masyarakat, pelaku usaha menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan buat ekspor. (Hendi Prihanto et al., 2024)

Pentingnya keterlibatan teknologi digital buat mendukung pertumbuhan ekspor, yg merinci tantangan serta peluang potensi dan penggunaan media sosial sebagai media informasi dalam konteks ekspor. Setiap langkah digital akan membawa peluang potensi baru bagi masyarakat pada Desa Prapat Janji. (Azizah & Amrullah, 2024)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini sesuai hasil observasi yang telah dilaksanakan di tanggal 5 September 2024 hingga 14 September 2024. Metode yg digunakan pada saat melaksanakan kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi edukasi pengenalan dan peluang pasar ekspor guna mengoptimalkan potensi Desa Prapat Janji dalam bentuk PPT dengan narasumber Dian Wahyuni, S.E, M.M.

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengenalan ini adalah memperkenalkan tujuan acara kerja serta kebermanfaatannya. Memperkenalkan aktivitas ini bertujuan untuk menumbuhkan inisiatif perangkat desa serta warga sekitar akan peluang potensi alam yang terdapat di Desa Prapat Janji saat pengabdian berlangsung (As'ad et al., 2023)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Kegiatan / Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa selama berada di Desa Prapat Janji. Desa ini merupakan bagian wilayah administratif yang mayoritasnya berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit, daun pisang, daun salam, arang, dan lain-lain. Dari hasil observasi tersebut mahasiswa membuka wawasan dan memberikan motivasi serta menumbuhkan semangat kepada masyarakat untuk lebih melihat peluang. Sosialisasi yang kami berikan lewat narasumber yang kompeten. Kegiatan ini bertemakan “Sosialisasi Pengenalan dan Peluang Pasar Ekspor Guna Mengoptimalkan Potensi Desa Prapat Janji”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024 dengan durasi 3 jam.

Acara diawali dengan Doa, kata sambutan dari Ketua Kelompok, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber yang menyajikan video cuplikan tentang ekspor daun pisang dan daun salam tanpa diolah hanya dipacking sesuai prosedur pengeksporan langsung bisa dikirim, dan produk yang dieksport harus sesuai standar permintaan pembeli (*buyer*).



Gambar 1. Kata Sambutan dari Ketua Kelompok

Dalam penyampaian yang dibawakan oleh ketua kelompok, berdasarkan hasil observasi mahasiswa terdapat banyak potensi yang berada di Desa Prapat Janji.

Selain itu, tingginya minat masyarakat Indonesia untuk mencari peluang kesempatan kerja di luar negeri salah satunya disebabkan karena belum berkembangnya budaya wirausaha dikalangan masyarakat Desa Prapat Janji, walaupun potensi sumber daya alam sekitar melimpah.(Nuraeni, 2018)



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Kegiatan awal yang dilakukan di Desa Prapat Janji adalah mengedukasi tentang pengenalan dan peluang pasar ekspor yang dibawakan oleh narasumber, pengetahuan dasar di Desa Prapat Janji tentang ekspor sangat minim dikarenakan belum ada dari masyarakat yang berani mengekspor produknya baik olahan maupun hasil sumber daya alam. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan masyarakat untuk lebih bijak dalam menggunakan sosial media sebagai media informasi di era saat ini. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber:

### **Ekspor**

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Di Indonesia kegiatan ekspor diatur dalam undang-undang Nomor 17 tahun 2006 Tentang Perubahan atas UU No 10 tahun 1995 Tentang Kepabeanan dan UU No 39 Tahun 2007 tentang perubahan atas UU No 11 Tahun 1995 tentang Cukai. (Shopiana, 2019)

Sektor pertanian merupakan salah satu sumber kekayaan yang sangat melimpah bagi Indonesia sebagai negara tropis. Produk hasil pertanian menyumbang pendapatan nasional yang cukup besar setiap tahunnya. Pertanian di era globalisasi saat ini, bisa dilihat hasil produk pertanian yang memiliki kemampuan di pasar global. Pengembangan untuk peningkatan menjadi produk olahan yang berkualitas pada pendapatan masyarakat Desa Prapat Janji.(Elizabeth et al., 2021)



Gambar 3. Penyampaian Materi Melalui Cuplikan Video

Pada cuplikan yang di tayangkan tentang mengekspor daun pisang tanpa diolah, daun pisang yang akan diekspor harus sesuai standar dan permintaan yang *buyer* inginkan. Jepang adalah salah satu negara yang menjual daun pisang dengan harga 1.600 yen atau setara dengan Rp. 220.000 perlembarnya dan 4.500 yen atau setara dengan Rp. 620.000 di Jepang. Selain Jepang, beberapa negara lain juga mulai tertarik dengan daun pisang dan dijual dengan harga yang sangat mahal di Eropa yaitu 1.39 euro atau setara dengan Rp. 27.800. Di Ekspornya daun pisang ke luar negeri karena dianggap ramah lingkungan dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.(Susanti et al., 2023)



Gambar 4. Topik yang disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### Peluang Pasar Ekspor di Era Globalisasi

Dalam era globalisasi dimana teknologi terus berkembang dengan cepat, media sosial dan e-commerce telah menjadi tiang utama dalam lanskap pemasaran global. Peluang yang terdapat di Desa Prapat Janji dari segi pertanian dapat menjadikan pendapatan bagi masyarakat yang ingin berkembang. Langkah yang harus dilakukan dalam melakukan persiapan sebelum ekspor:

1. Mempunyai produk yang akan di ekspor
2. Memastikan ketersediaan produk baik skala kecil maupun skala besar
3. Mengetahui standar kualitas yang ada dipasar global
4. Mengikuti suatu kegiatan untuk mencari informasi mengenai legalitas dan dokumen ekspor seperti seminar
5. Mencari pembeli dengan memanfaatkan informasi yang tersedia di internet
6. Antisipasi dan pemahaman mengenai keamanan mata uang untuk mencegah penipuan atau kerugian

Contoh produk ekspor di Desa Prapat Janji:

- Non olahan: Daun pisang, Daun salam
- Olahan: Sabut kelapa, cocopeat, briket arang, minyak kelapa sawit, kakao (Rahman Tsani et al., 2022)



Gambar 5. Peserta Kegiatan Pengabdian

Gambar diatas menunjukkan partisipasi masyarakat yang hadir dalam acara kegiatan sosialisasi yang mahasiswa lakukan agar masyarakat mengerti akan peluang yang ada disekitar yang dapat sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi warga desa Prapat Janji. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan perubahan positif dalam perekonomian Desa Prapat Janji ketahun berikutnya (Elvianti, 2022).

## B. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan sosialisasi mengenai Pengenalan Dan Peluang Pasar Ekspor Guna Mengoptimalkan Potensi Desa Prapat Janji ini memberikan wawasan baru dan ketertarikan pasar ekspor bagi masyarakat dikarenakan adanya pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa peserta kegiatan, seperti pengeksporan arang, pengeksporan daun pisang yang jika di eksport nilai jualnya sangat tinggi. Langkah-langkah yang dapat diambil agar produk dapat bersaing di pasar global yaitu dengan melihat kualitas dan standar yang di inginkan pembeli, efisiensi produksi, biaya dan lain-lain. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga Desa Prapat Janji dapat memanfaatkan peluang pasar ekspor sebagai salah satu sumber penghasilan baru yang berkelanjutan. Pemerintah Desa juga berkomitmen untuk terus mendukung inisiatif ini melalui program pengembangan dan pelatihan yang akan membantu meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar international.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan di Desa Prapat Janji telah terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemberdayaan. Program yang dilaksanakan, seperti pengolahan hasil pertanian, Perkebunan, dan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi yg dimiliki desa serta termotivasi untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Secara umum, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat Desa Prapat Janji.

Dalam era globalisasi dimana teknologi terus berkembang dengan cepat, media sosial dan e-commerce telah menjadi tiang utama dalam lanskap pemasaran global. Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Di Indonesia kegiatan ekspor diatur dalam undang-undang Nomor 17 tahun 2006 Tentang Perubahan atas UU No 10 tahun 1995 Tentang Kepabeanan dan UU No 39 Tahun 2007 tentang perubahan <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>

atas UU No 11 Tahun 1995 tentang Cukai. Desa Prapat Janji memiliki potensi sumber daya alam yang dapat di ekspor seperti daun salam, kelapa sawit, pohon pisang, arang, dan lain-lain.

### Saran

Adapun saran atau masukkan terhadap Desa Prapat Janji yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi pada Desa Prapat Janji khususnya dalam bidang pertanian, Perkebunan, dan pemasaran harus lebih ditingkatkan. Karena dalam penggunaan teknologi digital ini dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran yang luas, meningkatkan efisiensi kerja, serta membuka peluang untuk lebih berperan aktif dalam pengembangan ekonomi di Desa Prapat Janji.
2. Pengembangan fasilitas pendukung khususnya dalam pengolahan hasil pertanian, juga perlu diperhatikan agar masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar Desa Prapat Janji.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, I., Ashar, J. R., & Dewi, R. (2023). Pemanfaatan Limbah Sabuk Kelapa Menjadi Produk Berdaya Saing Ekspor Pada Kelompok Tani Cocoherlang Bulukumba. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9521–9525. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19835%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/19835/14834>
- Azizah, K. N., & Amrullah, R. (2024). Neraca PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DALAM MENDUKUNG POTENSI EKSPOR PRODUK. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 178–188.
- Elizabeth, R., EM, G. I., & Ivan, G. S. (2021). Akselerasi Industrialisasi Perdesaan Inovatif Dan Kelembagaan Pertanian Mewujudkan Kesejahteraan Petani. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1710. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5564>
- Elvianti, W. (2022). Sosialisasi Rempah Sebagai Komoditas Ekspor Rempah Melalui Media Sosial. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 329–338. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i2.196>
- Hendi Prihanto, Usman Usman, Selfiani Selfiani, Yudistira Adwimurti, & Sismiati Sismiati. (2024). Edukasi Dan Sosialisasi Eksport Dan Impor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif dan PKK di Depok Jawa Barat. *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i1.69>
- Mustaruddin, & Mirnawati. (2007). Analisis Potensi Eksport Produk Pertanian di Indonesia. *MBIC-Journal Conference*, 4(1), 411–423. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-44902-7\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-540-44902-7_2)
- Nuraeni, Y. (2018). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 3(1), 42–53.
- Rahman Tsani, R., Kelautan, L., Muhammad Mauluddin, F., Christian Hotlan Tinambunan, R., & Fajar Maulani, S. (2022). ANALISIS KUALITAS PRODUK ARANG BRIKET PADA KEBUTUHAN PASAR EKSPORT DI TIMUR TENGAH DAN EROPA PADA PT. NUDIRA SUMBER DAYA INDONESIA Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1214–1224.
- Shopiana, S. (2019). Strategi Bauran Pemasaran Rumput Laut Gracillaria pada CV Simpul <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>

Agro Globalindo Makassar. *Jurnal Brand*, 1(2), 1–9.  
Susanti, L., Kholidah, N., & Rosanti, C. (2023). Responding the Global Challenge With Export. In *Prosiding University Research Colloquium*.